

A. PENUTUP

1. Kesimpulan

Sebelumnya sudah dilakukan pemaparan hasil, proses analisis dan pembahasan dengan penelitian terdahulu. Maka dari itu, penulis menyimpulkan bahwa kebutuhan anak muda terhadap selera musik *penceng* terpenuhi akibat hubungan dialektis antara habitus yang terus berlanjut karena musik *penceng* merupakan satu-satunya gaya yang dapat mengakomodir gejala jiwa anak muda.

- 1.1. Gaya musik yang dapat menimbulkan daya gugah melalui kekuatan bass, tempo cepat, inovasi cengkok dan menggunakan keyboard sebagai instrumen.
- 1.2. Pengetahuan, keterampilan pemain keyboard dan anak muda sama-sama membentuk rangsangan musikal yang pada akhirnya menjadi kebiasaan musikal.
- 1.3. Karena musik etnik hingga saat ini belum dapat mengakomodir soal gairah, hasrat dan rasa kebebasan yang menjadi kebutuhan anak muda.

2. Saran

- 2.1. Untuk peneliti berikutnya agar mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana pengalaman *aron* atau penari perempuan yang bertugas menemani anak muda laki-laki berjoget atas nama budaya, dengan menggunakan pakaian adat sebagai simbol.

2.2. Untuk peneliti berikutnya diharapkan mengeksplorasi lebih dalam lagi kenikmatan mendalam dari pemain keyboard, karena banyak sekali spontanitas-spontanitas artistik tidak terakomodir oleh teori Bourdieu.

